

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar yang ditekuni oleh banyak orang hingga saat ini, dengan adanya pendidikan maka seorang dapat memiliki kecerdasan ataupun pengetahuan lebih. Pendidikan pada dasarnya sering terjadi melalui proses bimbingan orang lain maupun secara otodidak. Usaha membimbing adalah usaha yang disadari dan dilaksanakan dengan sengaja antara orang dewasa dengan anak/yang belum dewasa. Pendidikan juga merupakan usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara tidak langsung untuk membantu anak lebih memiliki kedewasaan bafikir.

Pendidikan sangat penting bagi peserta didik, karena dengan pendidikan tersebut peserta didik dapat memiliki wawasan dan intelektual. Dengan demikian peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, bangsa dan negara nantinya. Salah satu tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri yaitu sekolah.

Di sekolah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran untuk memperoleh pendidikan, dan yang membantu proses pembelajaran peserta didik adalah seorang guru. Seorang guru harus mampu memiliki kemampuan merancang suatu strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai.

Mata pelajaran seni budaya di sekolah secara khusus menjadikan siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai aspek berkesenian. Pada kurikulum Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama (SMP), guru berperan aktif dalam mengajarkan seni yang ada di sekolah, termasuk untuk pembelajaran materi seni musik. Seni musik merupakan salah satu materi yang diharapkan mampu mengembangkan aspek kreativitas bagi peserta didik.

Pembelajaran seni musik merupakan sebuah pembelajaran yang dianggap dapat membantu menumbuhkan dan mengembangkan proses kreatif pada diri peserta didik. Peserta didik dituntut untuk bisa meniru dan menghafal beberapa tehnik permainan alat musik seperti yang dicontohkan. Oleh karena itu, peserta didik diarahkan untuk bisa memainkan alat musik melalui pengetahuan yang nantinya akan diajarkan.

Pembelajaran seni musik di sekolah harus diajarkan pada siswa kelas XII karena sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Oleh karena itu, dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang bisa membuat siswa bisa mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya.

Pembelajaran seni musik di sekolah tidak lepas dengan cara mengajar yang digunakan guru baik itu berupa strategi, metode atau model pembelajaran. Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo sebelumnya pembelajaran Seni Budaya lebih dititikberatkan pada aspek afektif dan kognitif sehingga aspek psikomotorik selalu terabaikan.

Dengan menggunakan metode *Drill* ini peserta didik dituntut untuk dapat melakukan pelatihan secara berulang-ulang agar dapat memaksimalkan hasil yang lebih baik. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya sekedar bermain, tetapi juga dituntut untuk memahami tehnik permainan berdasarkan teori untuk membangun pengetahuan tentang seni musik.

Pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik nantinya bisa diaplikasikan melalui alat musik berdasarkan materi yang diajarkan. Seperti dalam memainkan alat musik, dimana peserta didik mampu mengekspresikan diri secara individu, kemudian dapat diaplikasikan.

di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo, pembelajaran seni budaya ditekankan pada aspek kognitif dan afektif sehingga aspek psikomotorik selalu terabaikan. Sementara pada

pembelajaran seni budaya ada keseimbangan antara aspek kognitif dan psikomotorik. Selain itu, di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo, pembelajaran seni budaya yang ajarkan atau sesuai dengan kurikulum sekolah salah satunya membelajarkan mata pelajaran seni budaya tentang seni musik yaitu, memainkan alat musik melodis. maka dari itu, pembelajaran seni budaya, materi yang disajikan harus menunjang keterampilan dan juga kreasi sehingga siswa dapat mengembangkan daya kreativitas, dan juga lebih kreatif dibidang yang lain.

SMP Negeri 16 Kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di jalan botuliyodu kelurahan pohe kecamatan hulonthalangi. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo ini membelajarkan 2 cabang seni yaitu seni musik dan seni tari, seni musik mengajarkan tentang materi Vocal dan Memainkan alat musik sederhana. Pada prosesnya siswa dituntut untuk dapat memainkan alat musik sesuai dengan teknik dan lagu tertentu hingga menjadi suatu bentuk permainan yang utuh.

Semua ini dieperoleh melalui eksplorasi, prinsip, proses dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam. Peneliti menggunakan media pianika karena, pianika merupakan salah satu alat musik yang sering digunakan di sekolah sebagai alat ataupun media untuk para siswa pembelajaran praktek. Namun, di sekolah ini terbatas dengan media pembelajaran seperti instrument musik pianika yang nantinya akan dimainkan secara perorangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan dalam bidang memainkan alat musik dengan **“Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Pianika Menggunakan Metode *DRILL* Melalui Lagu Hari Merdeka Pada Siswa Kelas VIIA Di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu, bagaimana pembelajaran tehnik dasar bermain pianika menggunakan metode *drill* melalui lagu hari merdeka pada siswa kelas VIIA di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan dan mempraktekan pembelajaran pianika agar siswa dapat mengenal dan dapat bereksplorasi dalam memainkan alat musik, Lebih tepatnya alat musik pianika. Dan nantinya penggunaan metode dapat digunakan oleh setiap guru untuk melakukan pembelajaran praktek seni musik dan cara-cara memainkan alat musik karena ada beberapa siswa sudah paham tapi tidak bisa memainkan alat musik.

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik pianika.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *drill* tentang memainkan alat musik melodis secara perorangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran alat musik melodis, agar dapat meningkatkan prestasi dalam memainkan alat musik dengan menguasai teori. Agar dapat menjadi acuan referensi bagi guru seni budaya pada umumnya di SMP yang dijadikan acuan dalam pembelajaran seni budaya di sekolah-sekolah khususnya pembelajaran tehnik dasar bermain pianika. Dan juga dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih tentang penguasaan bermain alat musik.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Sistematikan Penulisan.
2. Bab II Kajian Teori yang membahas tentang Kajian Teori
3. Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang Jenis dan Sifat penelitian, Waktu dan Lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data tahap pelaksanaan penelitian, tahap persiapan.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum sekolah lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian.
5. Bab V penutup yang membahas kesimpulan dan saran.